BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini diambil dari temuan yang dibahas bab 4 dan meliputi:

1. Variabel pemberian informasi dan sosialisasi SAK EMKM secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam menyebarkan SAK EMKM atau memberikan informasi terkait, sehingga mayoritas tidak menyadari tentang standar akuntansi ini. Meski mayoritas UMKM belum pernah melakukan sosialisasi atau berbagi informasi tentang SAK EMKM, namun banyak UMKM yang membuat laporan keuangan secara lugas. Alhasil, para pelaku UMKM secara tidak langsung menerapkan SAK EMKM meski masih asing dengan ungkapan tersebut.
2. Variabel persepsi secara parsial memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan meningkat seiring dengan meningkatnya persepsi. Temuan penelitian ini konsisten dengan sikap terhadap aktivitas, atau sejauh mana seseorang menilai suatu perilaku secara positif atau negatif, yang merupakan salah satu prediktor niat dalam teori perilaku terencana.
3. Variabel pemahaman akuntansi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan penilaian tanggapan, hal ini disebabkan oleh banyaknya pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan pengetahuan di bidang pencatatan akuntansi. Akun-akun dalam laporan keuangan, mekanisme pendebetan kredit dalam proses penjualan, dan semua urutan laporan keuangan yang benar dan akurat sesuai dengan standar akuntansi yang ada, semuanya tidak diketahui oleh para pelaku UMKM, meskipun banyak dari mereka yang melakukan pelaporan keuangan sederhana.
4. Variabel pemberian informasi akuntansi dan sosialisasi SAK EMKM, persepsi, serta pemahaman akuntansi memiliki pengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Ini menandakan bahwa kualitas laporan keuangan meningkat

sejalan dengan peningkatan informasi yang disediakan, penyebaran pengetahuan mengenai SAK EMKM, pemahaman konsep akuntansi, dan pandangan yang diterapkan.

5.2 Saran

Saran dari temuan serta batasan yang telah dijelaskan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan meliputi:

1. Pemilik UMKM perlu memiliki motivasi tersendiri untuk dapat menerapkan SAK EMKM dalam memajukan kegiatan usahanya.
2. Dinas Koperasi dan UMKM diharapkan mampu mensosialisasikan SAK EMKM secara rutin guna membantu UMKM dalam memahami SAK EMKM agar mampu menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang ada.
3. Variabel independen yang digunakan peneliti hanya 3, untuk menentukan unsur-unsur yang dapat mempengaruhi keandalan pelaporan keuangan pada UMKM, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memasukkan unsur-unsur lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

UBP KARAWANG

UBP
KARAWANG